

PUBLIKASI PERS

JUDUL : PENDERITA MATA KATARAK MASIH TINGGI

MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT

TANGGAL : 15 AGUSTUS 2016

Penderita Mata Katarak Masih Tinggi

SLEMAN (KR) - Persatuan Doktek Mata Indonesia (Perdami) bersama Yayasan Bhakti mengadakan bakti sosial (baksos) pengobatan mata katarak di Rumah Sakit Dr Sardjito, Minggu (14/8). Acara tersebut merupakan agenda rutin tahunan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan.

M Latief M dari Yayasan Bhakti menyatakan, baksos pengobatan mata katarak disambut positif masyarakat, yang acaranya diawali di Gunungkidul. Menurutnya, sebagai organisasi sosial kemasyarakatan pihaknya berupaya membantu mencari dan menyelesaikan persoalan masyarakat, salah satunya masalah kasus mata katarak.

"Katarak merupakan gangguan kesehatan mata yang jumlah kasus dan penderitanya masih sangat tinggi. Bukan saja menyerang usia tua karena meredupnya fungsi organ matanya, namun menyerang usia muda karena perilaku hidup tak sehat," kata M Latief.

Mata katarak, imbuhnya, jika tidak segera diobati bisa berdampak serius bagi penglihatan bersangkutan. Selain membuat pandangan kabur atau buram, dalam stadium parah berakibat meng-

ancam kebutaan penderita. Karena itu, solusinya jika sudah terdeteksi terkena mata katarak, operasi menjadi pilihan pengobatan.

Menurut Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM) Prof Dr dr Suhardjo SU SpM (K), mata katarak menjadi persoalan serius dunia kesehatan hingga kini. Selain angka kasusnya yang tinggi, kepedulian masyarakat menjaga kesehatan mata menjadi persoalan serius yang menambah daftar gangguan mata.

Gangguan mata bukan saja mata katarak yang bisa menyerang siapa saja imbas dari bertambahnya usia, namun perilaku buruk masyarakat dalam memanfaatkan teknologi juga menambah buruk gangguan mata seperti glaukoma dan mata rabun. Karenanya, deteksi dini dengan medical check up terhadap organ mata sangat penting.

Bahkan, hingga saat ini jumlah petani yang mengalami mata katarak juga tinggi. Selain tingginya paparan sinar matahari yang mengenai mata saat di sawah atau ladang, periksa mata secara rutin untuk memantau kesehatan organ mata juga rendah. Umumnya pasien datang ke layanan kesehatan saat sudah merasakan sakit. **(R-3)-f**

